

EDISI: SELASA, 24 OKTOBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
 (per September 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.535  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 23 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

23 OKTOBER 2017

IHSG : **5.950,021 (+0,35%)**
 Volume Transaksi : 9,293 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,447 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,237 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,862 Triliun

BOND MARKET

23 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **235,5077  -0,32%**
 Gov Bond Index : 232,6573  -0,35%
 Corp Bond Index : 246,2938  -0,08%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 23/10/17 (%)	Jumat 20/10/17 (%)
4,56	FR0061	6,3463	6,2284
9,56	FR0059	6,7026	6,6045
14,82	FR0074	7,2261	7,1610
18,57	FR0072	7,4220	7,3362

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,14%	IRDSHS +0,32%	-0,18%
	Saham Agresif +0,34%	IRDSH +0,29%	+0,05%
	PNM Saham Unggulan +0,60%	IRDSH +0,29%	+0,31%
Campuran	PNM Syariah +0,11%	IRDCPS +0,06%	+0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,58%	IRDPT -0,21%	-0,37%
	PNM Amanah Syariah -0,05%	IRDPTS -0,11%	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh -0,36%	IRDPT -0,21%	-0,15%
	PNM SBN 90 -0,32%	IRDPT -0,21%	-0,11%
	PNM Dana SBN II -0,41%	IRDPT -0,21%	-0,20%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,08%	IRDPTS -0,11%	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,05%
PNM DANA TUNAI +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,04%	-0,00%
Money Market Fund USD -0,00%		IRDPU +0,05%	-0,05%

Spotlight News

- Kondisi fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat kendati mata uang rupiah mengalami tekanan terhadap dolar AS selama 5 hari berturut-turut hingga penutupan, Senin (23/10).
- Penduduk Jepang tampaknya masih menaruh kepercayaan yang besar kepada Perdana Menteri Shinzo Abe. Kemenangan Abe ini mengindikasikan berlanjutnya kebijakan pelonggaran moneter
- Dua raksasa pertambangan mineral di Tanah Air, PT Amman Mineral Nusa Tenggara dan PT Freeport Indonesia, akhirnya masuk ke sektor hilir dengan membangun pabrik pemurnian emas
- Keputusan sejumlah pengelola department store untuk menutup gerainya kembali mewarnai sektor ritel Tanah Air yang saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan
- Sejumlah sekuritas masih optimistis indeks harga saham gabungan akan terus menguat hingga akhir tahun, meski investor asing gencar melakukan aksi jual bersih sepanjang tahun ini
- Bank BTN Tbk. pada kuartal III/2017 membukukan laba bersih Rp2 triliun, tumbuh 24% dibanding periode sama tahun lalu Rp1,62 triliun

Economy

1. Target Investasi Rp 1.759 Triliun Dikejar

Kementerian Perindustrian berupaya mengejar realisasi investasi yang ditargetkan mencapai Rp 1.759 triliun hingga 2019. Saat ini pertumbuhan investasi terus meningkat, tetapi masih harus menunggu kesiapan infrastruktur yang sedang dibangun. (Kompas)

2. BI: Fundamental Ekonomi RI Tetap Kuat

Bank sentral mengklaim kondisi fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat kendati mata uang rupiah mengalami tekanan terhadap dolar AS selama 5 hari berturut-turut hingga penutupan, Senin (23/10). (Bisnis Indonesia)

3. Pembahasan RAPBN 2018 Terhambat

Badan Anggaran DPR memutuskan untuk menunda pembahasan UU RAPBN 2018 tingkat I lantaran masih ada pembahasan yang cukup alot terkait Detasemen Khusus Tindak Pidana Korupsi atau Densus Tipikor di Komisi III. (Bisnis Indonesia)

4. Pengemplang Pajak Sulit Sembunyi

Para pelaku usaha yang tak patuh atau melakukan praktik penghindaran pajak sebentar lagi tak bisa memiliki tempat sembunyi. Pasalnya, setelah penerbitan UU No.9/2017 pemerintah juga akan menerbitkan Perpres tentang Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi atau *Beneficial Ownership*. (Bisnis Indonesia)

5. Tantangan Masih Mengadang

Di tengah target optimistis pemerintah menggenjot kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB nasional dalam 2 tahun ke depan, pelaku usaha justru menyoroti beberapa hal yang masih menjadi kendala. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Panjang Umur Abenomics

Penduduk Jepang tampaknya masih menaruh kepercayaan yang besar kepada Perdana Menteri Shinzo Abe. Kemenangan Abe ini mengindikasikan berlanjutnya kebijakan pelonggaran moneter. (Bisnis Indonesia)

2. Investasi Swasta di Negara Berkembang Melonjak

Bank Dunia (World Bank) melaporkan investasi sektor swasta dalam megaproyek infrastruktur di kawasan negara berkembang, berhasil melonjak pada semester I/2017 dari tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Operator Berkompetisi Tingkatkan Kualitas

Layanan data internet diperkirakan menjadi kontributor utama pendapatan operator telekomunikasi seluler. Sehingga, para operator telekomunikasi semakin berkompetisi meningkatkan kualitas layanannya. (Kompas)

2. Sinergi 2 Raksasa Tambang

Dua raksasa pertambangan mineral di Tanah Air, PT Amman Mineral Nusa Tenggara dan PT Freeport Indonesia, akhirnya masuk ke sektor hilir dengan membangun pabrik pemurnian emas. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Otomotif Topang Pertumbuhan Permintaan Lahan Industri

Penjualan lahan industri di kawasan Jabodetabek dan Karawang sepanjang 2017 diharapkan dapat menyamai penjualan di tahun lalu sebesar 180 hektare. Per September 2017 penjualan lahan industri mencapai 144,1 hektare yang didominasi oleh sektor otomotif, makanan - minuman dan farmasi. (Bisnis Indonesia)

4. Department Store Kembali Gugur

Keputusan sejumlah pengelola department store untuk menutup gerainya kembali mewarnai sektor ritel Tanah Air yang saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan. (Bisnis Indonesia)

5. Belanja Iklan Diprediksi Hanya Tumbuh 10%

Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) meyakini realisasi belanja iklan pada tahun ini hanya tumbuh 10% atau tidak berbeda jauh dari capaian tahun lalu yang naik 9% menjadi Rp164,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Gas Sulit Turun di Bawah US\$4 per MMBtu

Harga gas di tingkat konsumen sulit turun hingga US\$4 per MMBtu karena kondisi lapangan gas di Indonesia saat ini sebagian besar memiliki tantangan yang cukup sulit. (Bisnis Indonesia)

7. AAJI Targetkan Porsi Investasi SBN 20%

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menargetkan porsi penempatan investasi pada instrument surat berharga negara (SBN) mencapai 20% pada kuartal III/2017 sebagai upaya untuk memenuhi aturan OJK mengenai investasi pada SBN sebesar 30% pada akhir tahun ini. (Investor Daily)

Market

1. Sekuritas Masih Optimistis IHSG Menguat Hingga Akhir 2017

Sejumlah sekuritas masih optimistis indeks harga saham gabungan akan terus menguat hingga akhir tahun, meski investor asing gencar melakukan aksi jual bersih sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Saat Obligasi TAXI Jadi Ajang Spekulasi

Obligasi PT Express Transindo Utama Tbk. aktif diperdagangkan di pasar skunder dalam beberapa waktu terakhir pada level harga yang terdiskon besar-besaran. (Bisnis Indonesia)

3. PP Presisi Bidik Dana IPO Rp12,3 Triliun

PP Presisi, anak usaha PT PP Tbk menargetkan perolehan dana sebesar Rp1,8 – 2,3 triliun dari IPO sebanyak 4,23 miliar saham baru atau setara 35% dari total modal disetor dengan harga penawaran sekitar Rp430 – 550 per saham. (Investor Daily)

4. Penguatan Harga Obligasi Masih Terganjil

Penguatan pasar obligasi domestik masih berpotensi terganjal dengan aksi jual dari investor. Seiring dengan adanya sentiment negative, harga obligasi berpeluang tipis untuk meningkat dalam sepekan ini. (Investor Daily)

Corporate

1. Mitsubishi Lepas MEDC

Setelah satu dekade menjalin kerja sama, Mitsubishi Corp. akhirnya hengkang dari Medco Energi International Tbk dengan melepas sisa saham yang dimiliki sebanyak 1,33 miliar lembar saham dengan harga Rp411 per saham ke Medco Daya Abadi Lestari. (Bisnis Indonesia)

2. Meikarta Topang Prapenjualan LPKR

Perusahaan properti PT Lippo Karawaci Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan mencapai Rp5,4 triliun sampai dengan kuartal III/2017. Ini ditopang oleh peningkatan pendapatan pre-marketing proyek Meikarta. (Bisnis Indonesia)

3. GMFI Kantongi Pendapatan US\$310 Juta

Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. membukukan pendapatan US\$310,5 juta pada kuartal III/2017, tumbuh 15% dari tahun lalu atau melampaui target pendapatan sebesar US\$ 304,4 juta dalam periode tersebut. Laba bersih naik 8,86% menjadi US\$38,1 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. PP Presisi Realisasikan Rp1,3 Triliun

Perusahaan peralatan konstruksi, PT PP Presisi telah merealisasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp1,3 triliun sampai akhir Oktober 2017 atau sekitar 72% dari target Rp1,8 triliun sampai akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Perkuat Investasi, Laba BTPN Stagnan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) membukukan laba bersih setelah pajak senilai Rp1,4 triliun per kuartal III/2017. Nilai tersebut stagnan dibandingkan dengan raihan laba bersih pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. BTN Cetak Laba Rp 2 Triliun

Bank Tabungan Negara Tbk. pada kuartal III/2017 membukukan laba bersih sebesar Rp2 triliun, tumbuh 24% jika dibandingkan dengan pada periode yang sama tahun lalu Rp1,62 triliun. (Bisnis Indonesia)